

Peran Tvone Dalam Publikasi Berita Pelatihan UMKM Pada Program Kabar Pagi

Heru Sudinta ^{a,1,*}, Ahmad Usmar Almarwan ^{b,2}, Taufan Hariyadi ^{c,3}, Fuadi Hamdi ^{a,4}

^a Institut STIAMI, Jalan Pangkalan Asem Raya No.55 Cempaka Putih, Jakarta Pusat dan 10530, Indonesia

^b Universitas Paramadina, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 97, Mampang Prpt, Jakarta Selatan dan 12790, Indonesia

^c Universitas Muhammdiyah Prof. DR. Hamka, Jl. Limau II No.2, Kby. Baru, Jakarta Selatan dan 12130, Indonesia

¹herutvone@gmail.com*; ²usmaralmarwan@gmail.com; ³taufan.hariyadi@gmail.com; ⁴fuadihamdi76@gmail.com

* penulis koresponden

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel
Diterima
Direvisi

Kata Kunci
Televisi_1
Berita UMKM_2
Kabar Pagi_3

Keywords
Television_1
SMEs News_2
Kabar Pagi_3

ABSTRAK

Program Kabar Pagi merupakan program stasiun televisi tvOne yang menyajikan konten berita untuk masyarakat dengan tujuan agar masyarakat memperoleh informasi terkini. Salah satu berita yang dipublikasikan adalah berita pelatihan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan kajian pustaka untuk dianalisis dan dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM dilakukan melalui peliputan, analisis dampak peristiwa dan edukatif. Peneliti juga melakukan validasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan tidak mengungkapkan pendapat pribadi sebagai seorang jurnalis. Serta mengumpulkan informasi dari masyarakat, pembicara dan fasilitator informasi, serta mengajukan pertanyaan terbuka kepada masyarakat.

Kabar Pagi Program is a television station program that presents tvOne News content for the community with the aim of people get the latest information. One of the published news is the news of SMEs training. This study aims to determine the role of tvOne in the publication of events SMEs training in the program Kabar Pagi. Research methods used is a qualitative approach to the type of descriptive research, researchers collected data from observations, interviews and literature review to be analyzed and described. The results showed that the role of tvOne in the publication of SMEs training by coverage, analysis of the impact of events and always balancing the pros and cons. Perform validation with the parties concerned and not express your personal opinion as a journalist. As well as collecting information from the public, being a speaker and facilitator of information, and asking open-ended questions to the public.

1. Pendahuluan

Komunikasi adalah proses penyampaian atau saling tukar informasi atau pesan antara dua pihak (komunikator dan komunikan) dengan membentuk suatu hubungan [1]. Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk memengaruhi perilaku penerima. Komunikasi massa adalah sebuah proses penyampaian pesan melalui atau menggunakan media massa seperti surat kabar, radio dan televisi yang ditujukan kepada khalayak. Definisi komunikasi massa ditekankan pada beberapa aspek yaitu, antara lain komponen, isi pesan, jenis media, khalayak, teknologi. Fungsi komunikasi massa terbagi menjadi dua fungsi yaitu, fungsi terhadap masyarakat dan fungsi terhadap individu. Fungsi terhadap masyarakat antara lain sebagai pengawasan lingkungan, korelasi antara bagian di dalam masyarakat, sosialisasi, dan hiburan. Sedangkan fungsi terhadap individu antara lain sebagai pengawasan, mengembangkan konsep diri, fasilitas dalam hubungan sosial, substitusi dalam hubungan sosial, membantu melegakan emosi, sarana pelarian, dan sebagai bagian dari kehidupan rutin.

Media massa merupakan wadah atau sarana yang digunakan dalam menjalankan komunikasi massa. Media massa pada penelitian ini adalah televisi. Televisi merupakan media massa yang dapat menampilkan sajian gambar dan suara (audio visual) program yang disajikan oleh televisi juga cukup beragam berupa informasi dan hiburan. Televisi memiliki keunggulan antara lain mampu memberikan penekanan pesan yang efektif dengan cara memusatkan objek informasi yang ingin disampaikan. Hal itu dibuktikan dengan kemampuan televisi yang mampu memberikan ilustrasi visual, tata warna, dan berbagai bunyi atau suara sehingga dapat memengaruhi manusia.

Sebagai stasiun televisi yang berfokus pada konten berita, tvOne memiliki banyak program unggulan salah satunya adalah Kabar Pagi . Program unggulan milik tvOne tersebut menarik perhatian peneliti untuk membahas topik ini. Publikasi berita Pelatihan UMKM ditayangkan pada tanggal 13 Juni 2024. Kegiatan pelatihan sendiri diselenggarakan di Kota Bekasi, Jawa Barat, pada tanggal 12 Juni 2024, pukul 10.00 WIB. Berdasarkan peliputan yang dilakukan oleh Kontributor tvOne, kegiatan pelatihan UMKM dihadiri puluhan warga dan pelaku UMKM yang ada di Kota Bekasi. Berita pelatihan UMKM sengaja dipublikasikan oleh jurnalis karena memiliki nilai berita yang edukatif, inspiratif dan komunikatif dengan melibatkan banyak pelaku usaha.



Gbr.1. Visual Tayangan Pelatihan UMKM Kabar Pagi



Gbr.2. Visual Tayangan Pelatihan UMKM Kabar Pagi

Data yang diperoleh peneliti mengenai program berita Kabar Pagi membuat peneliti semakin tertarik dalam meneliti program Kabar Pagi milik stasiun televisi tvOne. Data tersebut menampilkan rating dan jumlah penonton program berita tvOne.

Tabel 1. Data Perolehan Share/Ratting Program Kabar Pagi

	tvOne	Per 30	
		TVR	TVS
02:00	KABAR PETANG L_0.2_6.1	0.2	6.2
02:30	KABAR UTAMA PAGI L2_0.1_4.6	0.1	4.6
03:00	KABAR UTAMA L2_0.1_4.5	0.1	4.4
03:30	KABAR HARI INI(F04) L2_0.1_3.8	0.1	4.1
04:00	KABAR ARENA PAGI L2_0.1_3.6	0.1	3.5
04:30	KABAR PAGI	0.1	3.4
05:00		0.1	3.6
05:30	_0.1_3.3	0.1	3.0

TvOne merupakan stasiun televisi swasta nasional yang berfokus pada konten berita. Program televisi tvOne memiliki komposisi 70% konten berita, sisanya merupakan program hiburan dan olahraga. Dilansir dari Databoks, menunjukkan data masyarakat Indonesia mengakses stasiun televisi tvOne dengan presentase sebesar 24,4%. tvOne menjadi stasiun televisi yang banyak disaksikan masyarakat dan berada pada urutan pertama.

2. Metode Penelitian

Televisi telah menjadi alat komunikasi yang mempunyai sifat auditif atau dapat didengar dan visual atau dapat dilihat [2]. Dengan dua kualitas tersebut, televisi mampu menarik lebih banyak penonton. Selain itu, program yang diadaptasi untuk televisi dapat menarik pemirsa. Dengan adanya televisi manusia dapat mendapatkan hiburan, informasi, dan berita terkini. Salah satu stasiun televisi tersebut adalah tvOne. Peran media massa terbagi menjadi 3 yaitu penyebar informasi yang objektif dan edukatif, melakukan kontrol sosial yang konstruktif, menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat [3]. Ketika ketiga peran tersebut telah diterapkan dalam sebuah stasiun televisi sebagai media massa, maka akan terlihat tanggapan positif dari khalayak mengenai media massa tersebut. Dari tanggapan tersebut akan muncul sebuah ketertarikan khalayak terhadap penyajian informasi yang disuguhkan kepada khalayak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan, secara komprehensif dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang spesifik dan alami, dan dengan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic [4]. Peneliti membangun pengetahuan dengan

menginterpretasikan informasi dari berbagai perspektif dan objek penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Interpretasi tersebut berasal dari berbagai sumber informasi seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu, dan sejarah. Tujuan penelitian kualitatif adalah menganalisis dan menginterpretasikan pengamatan berupa fakta, gejala, masalah yang dihadapi, dan peristiwa yang terjadi secara alamiah di lapangan dalam konteks waktu tertentu. Kemudian Nilai berita merupakan aspek dasar yang harus dipenuhi oleh wartawan jika ingin beritanya dibaca. Berita yang memiliki nilai berita di dalamnya, maka berita itu memiliki nilai penting untuk dibaca [5]. Nilai berita tersebut dirincikan berupa aktualitas, kedekatan, dampak, keganjilan, konflik, kemasyhuran, human interest.

Dalam pengumpulan data, peneliti akan mendeskripsikan pelatihan UMKM dalam bentuk gambaran. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk gambaran suatu fenomena. Maka dari itu peneliti menetapkan fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Dimensi Penelitian

Konsep dan Definisi Konsep	Dimensi	Teknik Pengumpulan Data	Informan
Peran Media Massa Irene Silvia [1]	Penyebarnya informasi yang objektif dan edukatif	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Melakukan control social yang konstruktif	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
Nilai Berita M. Fikri [2]	Aktualitas	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Kedekatan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Dampak	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Keganjilan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Konflik	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
	Kemasyhuran	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.

	<i>Human Interest</i>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.	Eko Nugroho, Andi Suharyanto, Rifa.
--	-----------------------	--	--

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2024

Penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan bagaimana peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi. Penelitian ini dijadikan acuan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data.

3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk menganalisis dan membahas informasi yang diperoleh peneliti. Wawancara dengan informan dari pihak terkait untuk menjawab pertanyaan penelitian telah dilakukan oleh peneliti guna mengetahui dan menganalisis peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi, serta untuk menganalisis kendala dan solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Peneliti telah menguraikan pertanyaan yang diajukan kepada informan dalam proses wawancara yang berkaitan dengan konsep yang dipilih dan diuraikan oleh peneliti pada model konseptual di penelitian ini. Peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Axial Coding Hasil Penelitian

NO.	Label	N1	N2	N3
1	Program Kabar Pagi sudah menyebarkan berita yang objektif dan edukatif.	Ya, publikasi berita pelatihan UMKM pastinya memberikan pendidikan bagi daerah lain.	Ya, sudah objektifitas dan edukatif, karena pasti memberikan inspirasi.	Ya, dalam berita pelatihan UMKM juga dihadirkan narasumber yang menjadi motor penggerak UMKM.
2	Program Kabar Pagi dapat melakukan control social secara konstruktif pada Pelatihan UMKM.	Ya, Program Kabar pagi menjadikan masyarakat sebagai subjek peningkatan ekonomi social.	Ya, control social dilakukan dengan cara mendorong pemerintah untuk ikut partisipasi majukan peran UMKM.	Ya, Publikasi berita pelatihan UMKM harusnya menginspirasi pemerintah.
3	Program Kabar Pagi menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat.	Ya, berita Pelatihan UMKM mampu mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi.	Ya, masyarakat sebagai pelaku usaha perlu mendapat apresiasi dengan cara publikasi.	Ya, tentunya dengan publikasi masyarakat dan pemerintah akan lebih semangat dalam berlatih.
4	Berita Pelatihan UMKM mengandung nilai aktualitas.	Ya, berita ini baru dan bukan berita	Ya, setelah Kontributor tvOne meliput, mengedit	Ya, tentu karena Pelatihan UMKM digelar dan

		pengulangan.	dan langsung disiarkan.	dipublikasikan secara bersamaan.
5	Nilai kedekatan berita diterapkan pada berita Pelatihan UMKM.	Ya, berhubung kegiatan pelatihan UMKM digelar di Kota Bekasi sehingga secara geografis mampu menjadi motor roda ekonomi ibukota.	Ya, peserta dari pelatihan UMKM merupakan warga dan pelaku usaha yang berdomisili di kota penyangga Jakarta.	Ya, ekonomi rakyat biasa digerakan pelaku UMKM, apalagi pesertanya puluhan orang dari kota besar penyangga Jakarta.
6	Adakah dampak peristiwa dari Pelatihan UMKM yang membuat public tertarik.	Ya, berharap dengan publikasi pelatihan UMKM dapat inspirasi pihak lain.	Ya, dengan publikasi televisi pasti akan banyak sponsor yang tertarik di pelatihan berikutnya.	Ya, Publikasi berita mampu memancing peserta lain untuk berpartisipasi.
7	Adanya keganjilan pada kegiatan Pelatihan UMKM yang membuat publik tertarik.	Ya, karena pelatihan berkaitan dengan digital yang dibutuhkan dalam pemasaran.	Ya, tentunya dengan pelatihan pasti jadi bekal untuk bisa bersaing dengan produk mapan, oleh karena itu penting di publikasikan.	Ya, berita pelatihan UMKM diharapkan mampu mendorong semangat pelaku UMKM di daerah lain.
8	Konflik yang terkandung dalam berita Pelatihan UMKM menarik perhatian public.	Ya, pelaku UMKM biasanya sulit pasarkan produk. Berita yang disiarkan pasti mampu menjadi contoh bahwa produknya sudah tayang di televise.	Ya, pelaku UMKM bisa menjadika berita sebagai alat pemasaran yang selama ini sulit dilakukan para pelaku UMKM.	Ya, dengan pelatihan Pelaku UMKM mampu memahami pemasaran, perpajakan dan memahami meanisme publikasi.
9	Pelatihan UMKM mengandung kemasyuran.	Ya, salah satu penyelenggara ada tokoh yang dikenal masyarakat.	Ya, narasumber mampu menyita perhatian pemirsa karena cukup dikenal public.	Ya, kegiatan dipromotori oleh orang yang dikenal sebagai tokoh dan menginspirasi pelaku usaha.
10	Pelatihan UMKM memiliki nilai Human Interest.	Ya, umumnya pelaku usaha UMKM belum memiliki pendapatan stabil, sehingga butuh	Ya, pelatihan ini mampu meminimalkan resiko bagi pelaku UMKM.	Ya, peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM akan berdampak pada kehidupan

		pelatihan khusus.		masyarakat.
--	--	-------------------	--	-------------

Sumber : Data Olahan Peneliti tahun 2024

Informan merupakan orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau pengetahuan yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini informan yang dibutuhkan adalah pihak yang berprofesi sebagai jurnalis tvOne, divisi yang berkaitan dengan proses publikasi berita dalam lingkup tvOne, akademisi, dan masyarakat.

Tabel 4. Informan Penelitian

No	NAMA	Usia	Pendidikan	POSISI/JABATAN
1	Eko Agung, S.E	49 Tahun	S1	<i>Producer</i>
2	Andi Surharyanto	52 Tahun	S1	<i>Assisten Produser</i>
3	Rifa	38 Tahun	S1	<i>Akademisi</i>

Peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM berdasarkan penelitian, maka peran tvone dalam publikasi peristiwa kebakaran dengan membandingkan antara peran media massa menurut Irene Silvia [1] dan hasil wawancara dari beberapa narasumber, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Penyebar informasi yang objektif dan edukatif

Dalam menyebarkan informasi yang objektif dan edukatif, tvOne melakukan perencanaan publikasi kegiatan pelatihan UMKM terhadap undangan atas informasi kegiatan. Selain melakukan peliputan, tvOne juga mengerahkan contributor tvOne ke lokasi pelatihan UMKM dengan tujuan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Meliput kegiatan di lokasi pelatihan UMKM untuk mengupas resume yang didapatkan oleh kontributor dalam upaya dipublikasi. Resume yang dimaksud adalah pasca pelatihan UMKM seperti masih ada diskusi peserta dan pelatih, pengetahuan umum konsumen, pelaporan keuangan, teknik pemasaran dan lain-lain.

Dampak pelatihan UMKM juga menentukan objektivitas dan edukatif dari berita tersebut. Efek pelatihan UMKM membawa banyak pihak terlibat dalam proses kemajuan ekonomi kerakyatan. Peserta bahkan mampu mengidentifikasi target pasar, kemasan, pelaporan keuangan, dan pajak usaha. Penyampaian mengenai informasi edukasi dapat dibantu oleh media agar disebar luaskan, sehingga media menjalankan perannya yaitu edukatif. Selain itu, keberadaan narasumber terkait pelatihan UMKM juga menentukan objektivitas dan edukatif berita tersebut. Menyajikan berita membutuhkan keseimbangan sumber, baik dan buruk. Hal itu dilakukan agar tidak ada yang menyalahkan satu pihak saja dan semuanya transparan dan jelas. Dengan begitu akan terciptanya *cover both side*.

b. Melakukan kontrol sosial yang konstruktif

Selain menyebarkan informasi yang objektif dan edukatif, televisi juga harus melakukan kontrol sosial yang konstruktif. Dalam pelaksanaannya tvOne melakukan beberapa langkah, salah satunya mengkonfirmasi kegiatan pelatihan UMKM ke pihak yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar berita yang dipublikasikan tidak simpang siur, sehingga mampu memberikan tuntunan sosial yang konstruktif

kepada khalayak. Dengan begitu tidak ada berita *hoax* yang beredar di masyarakat karena media merupakan satu-satunya pusat informasi yang valid bagi masyarakat.



Gbr.3. Visual Tayangan Pelatihan UMKM Kabar Pagi

Kontrol sosial juga dapat dilakukan dengan cara jurnalis tidak boleh mengeluarkan opininya ke publik. Jika ada opini jurnalis yang didengar publik akan membuat media terlihat memihak salah satu pihak atau seolah berpihak kepada sponsor. Sebaiknya media menampilkan pihak-pihak yang berwenang untuk menyampaikan informasi tentang pelatihan UMKM yang akan diberitakan. Dari sisi masyarakat, tentu masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pendapatan, namun wartawan tidak diperkenankan menyampaikan pendapatnya ke publik karena menimbulkan ketimpangan.

c. Menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat

Program Kabar Pagi selaku media harus menyampaikan keinginan rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi publik. Dalam praktiknya, tvOne selalu melibatkan audiens dalam setiap pesan yang dipublikasikan. Masyarakat merupakan sumber berita, sehingga dalam hal pengumpulan informasi, masyarakat memegang peranan penting dalam partisipasinya sebagai penyedia informasi bagi media.

Untuk dapat memperluas media pemberitaan, media harus menjadi juru bicara dan perantara informasi. Semua informasi yang diterima dari media massa harus disebarluaskan sedemikian rupa sehingga menjangkau khalayak luas. Media harus berada di tengah, tidak memihak siapapun, sehingga perluasan jangkauan mudah dicapai karena tidak berpihak pada pihak manapun.



Gbr.4. Tayangan Pelatihan UMKM Kabar Pagi



Gbr.5. Visual Tayangan Pelatihan UMKM Kabar Pagi

Dalam menyalurkan aspirasi masyarakat, presenter akan menyampaikan beritanya dengan bertutur dan bercerita. Dalam proses tersebut presenter mengajukan pertanyaan terbuka dengan tujuan mengumpulkan informasi berupa aspirasi masyarakat. Dalam sesi wawancara ini, presenter memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh reporter, sehingga keinginan khalayak yang belum disampaikan dapat disampaikan melalui presenter.

Kendala tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi :

1) Keterbatasan narasumber

Tentu ada kendala untuk menerbitkan berita. Sama seperti tvOne yang memublikasikan pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi juga memiliki kendala. Keterbatasan narasumber menjadi kendala penerbitan berita. Keterbatasan narasumber terjadi karena contributor meluput kegiatan pelatihan dilokasi hingga namun narasumber yang berperan sebagai pelatih belum bisa dimintai keterangan selama masih memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM.

2) Lamanya proses validasi informasi

Dalam hal validasi data juga menjadi kendala bagi jurnalis dalam proses rilis berita, ketika media membutuhkan konfirmasi dari pejabat atau pihak, lambatnya respon menjadi kendala bagi media. Karena keterlambatan informasi berarti media dinilai tidak aktualitas.

Solusi tvOne dalam menyelesaikan kendala dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi

1) Keterbatasan narasumber

Untuk mengatasi keterbatasan narasumber Program Kabar Pagi mempersiapkan narasumber sebelum proses publikasi dimulai, pemilihan narasumber dilakukan dengan mengirim petunjuk kepada contributor yang dipilih dan paling potensial untuk menjadi narasumber.



Gbr.5. Visual Tayangan Narasumber Penyelenggara Pelatihan UMKM

2) **Lamanya proses validasi informasi**

Ketika sebuah informasi belum divalidasi oleh pihak yang bersangkutan, sebagai media yang baik Program Kabar Pagi meminta contributor untuk langsung mengirim hasil liputannya dengan cepat. Pengiriman materi berupa gambar video atau *visual* pelatihan UMKM dan narasi atau naskah dari isi kegiatan pelatihan UMKM tentang apa kegiatan dan temanya, siapa peserta dan penyelenggaranya, dimana lokasi pelatihannya, kapan kegiatan digelar, seperti apa tujuan dan latar belakang kegiatan, target dan hasil capaian setelah pelatihan. Bahkan berisi point penting dari hasil penelitian atau penulisan yang dilakukan, dan masukan atau rekomendasi atas penelitian yang sudah dilakukan

4. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui studi kepustakaan, wawancara dengan para narasumber dan observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, peneliti menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

Peran tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi berdasarkan teori peran media massa Irene Silvia [1], ditemukan hasil peran media massa sebagai berikut:

a. **Penyebarnya informasi yang objektif dan edukatif**

Peran ini dilakukan Program Kabar Pagi untuk memberikan inspiratif dan pendidikan bagi daerah lain agar menggelar kegiatan serupa, karena pelatihan UMKM yang menghadirkan narasumber kompeten mampu menjadi motor penggerak UMKM. Dalam hal ini tvOne memublikasikan pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi tidak memihak salah satu pihak sehingga dalam pemberitaannya tvOne bersifat netral.

b. **Melakukan kontrol sosial yang konstruktif**

Dalam mewujudkan kontrol sosial yang konstruktif langkah Program Kabar Pagi dengan melakukan konfirmasi ke pihak yang bersangkutan dan tidak mengeluarkan opini pribadi seorang jurnalis ke publik. Selain itu, Program Kabar pagi juga menjadikan masyarakat sebagai subjek peningkatan ekonomi sosial. Kontrol sosial Kabar Pagi dilakukan dengan cara mendorong pemerintah untuk ikut partisipasi majukan peran UMKM. Karena Publikasi berita pelatihan UMKM harusnya menginspirasi pemerintah.

c. **Menyalurkan aspirasi rakyat dan memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat**

Melibatkan masyarakat dalam setiap pemberitaan untuk berpartisipasi, menjadi perantara informasi kepada khalayak untuk memperluas komunikasi, dan mengajukan pertanyaan terbuka untuk menyalurkan aspirasi rakyat. Berita Pelatihan UMKM mampu mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi. Bahkan masyarakat sebagai pelaku usaha dan peserta perlu mendapat apresiasi atas usahanya memajukan ekonomi dengan cara publikasi berita. Program Kabar Pagi berharap dengan publikasi masyarakat dan pemerintah akan lebih semangat dalam berlatih.

Kendala tvOne dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi seperti keterbatasan narasumber, kendala presenter dalam hal kurangnya informasi dan ramainya orang berbicara di dalam *panel room*, dan lamanya validasi informasi dari pihak yang bersangkutan dalam liputan pelatihan UMKM.

a. **Solusi tvOne dalam menyelesaikan kendala dalam publikasi pelatihan UMKM pada program Kabar Pagi**

Solusi dari kendala yang dialami dilakukan dengan solusi pertama yaitu mempersiapkan narasumber sebelum proses publikasi dimulai, solusi kedua dibutuhkan pengalaman atau jam terbang bagi seorang presenter, dan solusi ketiga memperkuat peliputan dengan turut mewawancarai peserta pelatihan UMKM.

Daftar Pustaka

- [1] T. Lestari, A.P. Oktafiani, A. Khoiriyah , E. M. Rizkia , G. Muhaimin , M. N. Sunni , P.P. Ababil , Susistifaragus , S. Azzahra , W. Listamala , A. R. Salsabila , A. Ratunadhani , D. Ambarwati , D. Sapitri , D. Ardiyani , F. Aulia, J. Mudrikah , M. Ihsan , N. Mumtaz , N. Anggraeni , P. Indriani , R. Nariswari , S. Titania , S.N.A. Putri , E.A. Wiryawan , I.N. Zaqqi, M.A. Farros, M. Muklas, S.N. Rizky, W. Lutfiah, L.F. Isnaini, R. Herlambang , K. Nabila, E. W. Permono, R. Agustin, R.S. Januar, A.T. Yuniyanti, A.H. Pangesti, A. Arianingsih, A.D. Silviana, A.M. Sofianne , D. Apriarso, D.D. Oktawiyani, D.K. Phinasti , F.Al. Mahsa , F. Firdaus , F.B. Pamungkas, “Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial”, Jakarta, Mahakarya Citra Utama Group, 2023
- [2] Roudhonah, “Ilmu Komunikasi”, Depok, Rajagrafindo Persada, 2019
- [3] I. Silvia, E. Perwirasari, B.R. Simbolon. “Manajemen Media Massa”, Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2021.
- [4] Z. Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, Makassar. Syakir Media Press, 2020.
- [5] M. Fikri , “Jurnalistik Kontekstual: Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New. Media”, Malang, Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2016